Khidmah.ikestmp.ac.id
P-ISSN : 2654-864X
E-ISSN : 2828-6308
Volume 7, Nomor 1, April 2025
10.52523/khidmah.v7i1.524

Edukasi Kesehatan Pencegahan Kegawatan Infeksi Skabies Pada Santri Di Panti Asuhan X Palembang

Dewi Pujiana[1], Ranty Agusti[1]
[1]Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang
Email : dewipujiana9@gmail.com

ABSTRAK

Skabies merupakan penyakit yang tingkat penularannya tinggi dan beresiko kronis, meskipun tidak berdampak pada kematian, akan tetapi penyakit ini dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi belajar. Penyakit Skabies dapat mengakibatkan seseorang merasa gatal, namun gatal yang hebat dapat di rasakan pada malam hari. Akibat rasa gatal tersebut membuat penderita merasa lelah ketika beraktifitas di siang hari. Penularan dapat dicegah dengan pengetahuan yang baik dengan pemberian edukasi kesehatan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan utnuk memberikan edukasi kesehatan kepada santri mengenai upaya pencegahan kegawatan infeksi skabies. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan media booklet dengan metode ceramah. Hasil dari pengabdian masyarakat ini santri memperoleh informasi mengenai pencegahan kegawatan infeksi skabies dan diharapkan santri dapat menerapkan informasi untuk pencegahan skabies. Penyampaian edukasi menggunakan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan santri tentang pencegahan kegawatan infeksi skabies.

Kata Kunci : Edukasi, Skabies, Santri

ABSTRACT

Scabies is a disease that has a high level of transmission and has a chronic risk. Even though it does not result in death, this disease can interfere with comfort and concentration in studying. Scabies can cause a person to feel itchy, but severe itching can be felt at night. As a result of this itching, sufferers feel tired when doing activities during the day. Transmission can be prevented with good knowledge and providing health education. This community service aims to provide health education to students regarding efforts to prevent serious scabies infections. Community service is carried out by providing health education using booklet media using the lecture method. The result of this community service is that students obtain information about preventing scabies infection emergencies and it is expected that students can apply the information for scabies prevention. The delivery of education using booklet media can increase students' knowledge about preventing scabies infection emergencies.

***Keywords**: Education, Scabies, Santri*

Khidmah.ikestmp.ac.id
P-ISSN : 2654-864X
E-ISSN : 2828-6308
Volume 7, Nomor 1, April 2025
10.52523/khidmah.v7i1.524

PENDAHULUAN

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau Sarcoptes scabiei varietas hominis dengan insidensi dan prevalensi yang tinggi di seluruh dunia, terutama di daerah beriklim tropis dan subtropis (Sungkar, P.S dan Park, 2016). Skabies menyebabkan timbulnya rasa gatal pada malam hari yang mengganggu tidur, timbul lesi, dapat terjadi infeksi sekunder oleh bakteri, sehingga kualitas hidup dan produktivitas penderitanya (Engelman, 2018).

Menurut data yang dirilis oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2022, terdapat lebih dari 500 kasus skabies yang tercatat di beberapa pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), dengan sebagian besar kasus ditemukan pada anak-anak dan remaja, termasuk santri di pondok pesantren. Penyebaran penyakit ini sebagian besar terjadi di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi dan fasilitas sanitasi yang terbatas (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022)

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan agama Islam yang dikelola oleh swasta dengan menerapkan sistem asrama. Pondok pesantren memiliki tingkat prevalensi scabies yang tinggi. Studi yang dilakukan di sebuah pondok pesantren di Kabupaten Pati menyebutkan bahwa dari 46 santrinya, sebanyak 39 (84,8%) menderita penyakit skabies (Mayrona, C.T., Subchan, P. and Widodo, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kariza, S.N.dan Sumantri, 2022), usia remaja lebih berisiko terserang skabies. Dampak yang akan dirasakan oleh penderita skabies ialah mengalami gatal-gatal pada malam hari, akan mengganggu tidur pada malam hari, dan biasanya akan mengalami harga diri rendah dikarenakan luka ekskoriasi pada kulit

Skabies bisa terjadi karena faktor kurangnya seseorang dalam melakukan kebersihan diri, lingkungan yang kurang memperhatikan kebersihannya, dan kurangnya pengetahuan seseorang terhadap skabies (Naftassa, Z & Putri, 2018). Skabies merupakan penyakit yang tingkat penularannya tinggi dan beresiko kronis, meskipun tidak berdampak pada kematian, akan tetapi penyakit ini dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi belajar (Djuanda, 2020). Tingkat pengetahuan mempengaruhi kejadian skabies karena pengetahuan sangat penting dalam upaya pencegahan penularan skabies dengan melakukan personal hygiene dengan baik (Rahmi, L., & Iqbal, 2022)

Pendidikan kesehatan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Media yang dapat digunakan antara lain leaflet, poster, majalah, booklet, surat kabar, dan brosur. Media yang akan dipakai pada saat melakukan pendidikan kesehatan pada remaja

adalah media booklet/buku ilustrasi. Media booklet adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyalurkan pesan dengan metode promosi, anjuran dan larangan kepada masyarakat dalam bentuk media cetak. Booklet memiliki kekurangan dan kelebihan (Lubis, M.S., Pramana, C & Kasjono, 2022)

MASALAH

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Panti asuhan X dengan melakukan wawancara terhadap 10 santri didapatkan 5 santri mengatakan mengalami penyakit kulit skabies, 5 santri juga mengatakan sering bertukar pakaian dengan remaja yang pernah mengalami skabies tersebut. Sebagian santri belum mengetahui bagaimana proses penularan dan pencegahan skabies. Solusi dari permasalahan yang muncul pada santri yaitu pemberian edukasi kesehatan menggunakan media booklet upaya pencegahan terjadinya infeksi skabies.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media booklet mengenai pencegahan kegawatan infeksi skabies. Booklet di jelaskan dengan metode ceramah dan yang menjadi peserta edukasi adalah santri di panti asuhan. Pemberian pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2025 di Panti Asuhan Darul Aitam Palembang. Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 44 peserta.

Tahapan kegiatan

1. Persiapan kegiatan

   Persiapan kegiatan

   a. Berkoordinasi dengan Kepala Panti Asuhan Darul Aitam Palembang.

   b. Menyiapkan absensi kehadiran peserta dan berita acara kegiatan

   c. Menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat

   d. Menyiapkan bahan evaluasi (pre test dan post test) pengabdian masyarakat

2. Pelaksanaan kegiatan

   a) Memberikan Pre test sebelum pemberian edukasi

   b) Pemberian intervensi berupa edukasi kesehatan mengenai pencegahan kegawatan infeksi skabies pada santri di panti asuhan”

   c) Pada saat pelaksanaan edukasi, peserta diberi booklet mengenai pencegahan kegawatan infeksi skabies

d) Memberikan evaluasi berupa post test kepada peserta edukasi. ntuk mengukur apakah ada peningkatan pengetahuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian edukasi menggunakan media booklet menggunakan gambar dan bahasa yang menarik dan mudah dimengerti sehingga dapat menarik perhatian peserta edukasi dalam memahami materi yang diberikan. Sehingga dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang skabies dan pencegahannya, sehingga peserta dapat melakukan upaya pencegahan terjadinya skabies ataupun memahami bagaimana pencegahan terjadinya infeksi akibat skabies. Pelaksanaan kegiatan di awali dengan memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang skabies dan pencegahannya, setelah itu dilakukan pemberian atau penyampaian edukasi kesehatan dan peserta membaca media booklet.

Gambar 1 : Peserta edukasi membaca booklet

Setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media booklet, peserta diberikan kembali pertanyaan yang sama. Skor rata -rata pengetahuan peserta edukasi sebelum edukasi diperoleh 14.00 dan skor pengetahuan sesudah edukasi 20.00, yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta edukasi kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberian edukasi kesehatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan santri mengenai skabies dan pencegahan kegawatan infeksi skabies. Edukasi kesehatan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Media booklet dibuat menarik dan berwarna, ditulis dengan huruf yang besar dan disertai gambar sehingga mudah dipahami oleh peserta edukasi kesehatan. Booklet efektif diberikan sebagai media edukasi kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan (UMAD) Palembang atas bantuan dana hibah pengabdian masyarakat, serta semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sehingga proses pelaksanaanya berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Kami ucapan terimakasih kepada Kepala Panti Asuhan, Rektor UM AD Palembang, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan, Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Anggota tim yang terlibat dalam proses pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Djuanda. (2020). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Fakukltas Kedokteran Universitas Indonesia.

Engelman, D. (2018). *Control Strategies for Scabies. 1–11. https://doi.org/10.3390/tropicalmed3030098*.

Kariza, S.N.dan Sumantri, A. . (2022). Hubungan Personal Hygiene Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pesantren Miftahul Huda Al-Hadi Tasikmalaya. *Medical Science, 2(1), 5.*

Lubis, M.S., Pramana, C & Kasjono, H. . (2022). Pengaruh Penyuluhan Menstruasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dalam Menghadapi Menarche. *Sebatik, 26(1), 270-276.*

Mayrona, C.T., Subchan, P. and Widodo, A. (2018). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati',. *JurnalKedokteran Diponegoro, 7(1), Pp. 100–112. Available at:Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.14710/Dmj.V7i1.19354.*

Naftassa, Z & Putri, T. R. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok. *Https://Doi.Org/10.23917/Biomedika.V10i2.7022 Biomedika, 10(2).*

Palembang, D. K. K. (2022). *Laporan Tahunan Kesehatan Kota Palembang 2022. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.*

Rahmi, L., & Iqbal, M. (2022). *). Analisis Pengetahuan Santriwati Terhadap Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Tungkop Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.*

Sungkar, P.S dan Park, S. (2016). *Skabies*. Badan Penerbit FKUI.